

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sungai memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan menyediakan habitat alami bagi berbagai jenis makhluk hidup, termasuk ikan. Ikan Gariang (*Tor tambroides*) adalah salah satu jenis ikan sungai termasuk kelompok biota yang memiliki peran sentral dalam ekosistem sungai, mereka berperan sebagai indikator kualitas lingkungan perairan serta berkontribusi pada berlangsungnya siklus energi dan nutrisi di ekosistem tersebut. Selain itu, Ikan Gariang juga merupakan sumber daya alam yang penting bagi masyarakat, baik sebagai sumber pangan, ikan hias, maupun sebagai komponen penting pada beberapa daerah dalam kegiatan pariwisata dan budaya.

Namun, dalam beberapa tahun terakhir, penurunan fungsi sungai sebagai habitat ikan ditandai dengan adanya penyempitan, pendangkalan, dan pencemaran sungai. Perilaku masyarakat sekitar sungai mengalami perubahan terhadap habitat ikan di sekitaran sungai, terutama perilaku masyarakat yang tidak selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan seperti urbanisasi, industrialisasi, dan aktifitas manusia lainnya berdampak pada habitat ikan di sungai. Pencemaran, penebangan hutan, limbah industri, dan peningkatan aktifitas pertanian merupakan beberapa faktor yang berpotensi merusak habitat ikan dan mengancam kelangsungan hidup populasi ikan dan dapat menyebabkan kepunahan spesies-spesies ikan tertentu.

Ikan Gariang (*Tor tambroides*) (Bleker, 1854) dalam bahasa Indonesia disebut dengan Ikan *Tor* tetapi lebih dikenal dengan nama Ikan Semah. Ikan Gariang adalah spesies ikan yang biasa ditemukan di daerah tropis, ikan ini hidup di sungai-sungai bersubstrat dasar perairan berbatu atau berkerikil dan danau dengan perairan bersih dan jernih yang memiliki kandungan oksigen yang tinggi (Wibowo, 2012). Ikan Gariang adalah jenis ikan air tawar suku *Cyprinidae*, ikan ini memiliki tubuh yang panjang, memipih, tegak dan bagian atas berwarna zaitun sedangkan bagian perut berwarna perak namun dilihat keseluruhan seperti berwarna hijau jingga dengan sirip-sirip berwarna bening kekuningan.

Di Sumatera Barat salah satu habitat Ikan Gariang terdapat di Sungai Batang Air Singgalang. Habitat ikan adalah kondisi perairan lingkungan alami yang ideal suatu spesies ikan untuk hidup, berkembang biak, dan menjalani siklus hidup. Salah satu habitat ikan air tawar

adalah sungai. Sungai merupakan salah satu habitat utama bagi Ikan Gariang karena sungai menyediakan lingkungan yang beragam dan kaya akan sumber daya alami yang penting bagi kelangsungan hidup dan berkembang biaknya ikan. sungai menjadi habitat yang penting bagi Ikan Gariang karena membutuhkan kondisi air bersih yang berkualitas baik untuk hidup dan berkembang, air termasuk komponen utama dalam struktur habitat sungai, dengan adanya kondisi air bersih sumber makanan yang ada pada air seperti plankton, serangga air, invertebrata, dan juga ikan-ikan lainnya akan banyak didapati. Selain sebagai sumber makanan sungai sebagai habitat ikan juga berfungsi sebagai tempat untuk bertelur dan berkembang biak bagi Ikan Gariang. Beberapa ikan memilih sungai sebagai tempat untuk meletakkan telur-telurnya dan membiarkannya berkembang hingga menjadi larva dan ikan muda. Struktur alami pada habitat sungai terdiri dari pasir, batu-batuan, tumbuhan air, juga merupakan sebagai tempat perlindungan bagi ikan dari musuh dan predator. Fungsi sungai sebagai habitat ikan adalah sebagai tempat hidup, berkembang biak dan migrasi. Banyak jenis ikan air tawar melakukan perjalanan migrasi dari sungai ke laut atau sebaliknya untuk tujuan makanan atau berkembang biak.

Menurut Kristanto (2002), habitat Ikan Gariang adalah di sungai-sungai perairan deras di pegunungan. Ikan ini merupakan ikan lokal asli Indonesia sehingga keberadaannya harus terus dilestarikan. Seiring berjalannya waktu, saat ini keberadaan Ikan Gariang di beberapa daerah sudah sangat sulit dijumpai dan mulai menjadi ikan langka bagi masyarakat setempat. Hal ini diduga disebabkan oleh perilaku masyarakat yang cenderung tidak mempertimbangkan pemeliharaan sungai sebagai habitat Ikan Gariang.

Perilaku bisa dijelaskan sebagai cara atau tindakan yang dilakukan oleh manusia untuk menunjukkan bahwa mereka ada. Cara seseorang bertindak dapat mempengaruhi bagaimana mereka berinteraksi dengan orang lain dan lingkungannya (Sarwono, 1995). Perilaku seseorang bervariasi tergantung pada bagaimana mereka berinteraksi dengan lingkungan mereka. Lingkungan juga dapat memengaruhi cara seseorang merespons situasi di sekitarnya. Ada dua jenis perilaku manusia, yaitu perilaku yang sudah direncanakan sebelumnya, seperti refleks atau tindakan naluri, dan perilaku yang harus dipelajari oleh individu seiring berjalannya waktu (Koentjaraningrat, 1990).

Perilaku masyarakat terhadap habitat merujuk pada tindakan, sikap, dan kebiasaan yang dilakukan oleh individu atau kelompok secara berulang dalam berinteraksi dengan lingkungan alam di sekitarnya. Perilaku dapat memiliki dampak positif atau negatif terhadap keseimbangan

dan keberlanjutan ekosistem serta habitat tempat mereka hidup. Perilaku masyarakat pada habitat Ikan Gariang di Sungai Batang Air Singgalang dilihat dari berbagai aktifitas perilaku masyarakat yang hidup dan tinggal di sekitar sungai yang memiliki dampak terhadap habitat seperti pembuangan limbah atau sampah rumah tangga ke sungai, pengambilan dan penambangan batu kali dan pasir sungai, serta penggunaan alat tangkap pada kegiatan penangkapan Ikan Gariang.

Dampak perilaku masyarakat dalam memenuhi kebutuhan ekonomi dan kehidupan sehari-hari dengan memanfaatkan habitat maupun Ikan Gariang sebagai sumber mata pencaharian, seperti aktifitas penambangan batu maupun pasir serta aktifitas penangkapan Ikan Gariang dan juga perilaku pembuangan sampah langsung kesungai menjadikan suatu ancaman bagi habitat untuk keberlangsungan dan keberadaan ikan Garing. Sebagaimana diketahui Ikan Gariang juga memiliki prospek ekonomi yang tinggi menyebabkan adanya aktifitas penangkapan yang tidak dilakukan secara selektif, yaitu menangkap semua ikan yang ada baik itu dari segi ukuran maupun jumlah, sehingga populasi Ikan Gariang pada wilayah sungai dikhawatirkan dapat terancam punah. Ragam jenis ikan asli dan endemik di Indonesia memerlukan fokus dan perhatian khusus dari pemerintah pusat dan daerah, lembaga penelitian, perguruan tinggi, organisasi yang peduli terhadap lingkungan dan sumber daya alam, serta masyarakat pada umumnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu dilakukannya penelitian tentang Perilaku Masyarakat dan Dampaknya Terhadap Habitat Ikan Gariang (*Tor tambroides*) Di Sungai Batang Air Singgalang Sumatera Barat. Kajian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap upaya keberlangsungan konservasi Ikan Garing di kawasan tersebut.

B. Masalah Penelitian

Ikan Gariang (*Tor tambroides*) adalah jenis ikan air tawar yang merupakan salah satu ikan endemik asli Sumatera Barat yang hanya dapat ditemui pada beberapa daerah tertentu. Habitat Ikan Gariang adalah wilayah perairan sungai dengan kondisi aliran dan memiliki komponen yang terdiri dari air, pasir, batu-batuan dan tumbuhan air, untuk hidup dan berkembang biak dalam menjalani siklus hidup.

Sungai Batang Air Singgalang mengalir di sepadan Kota Padang Panjang dan Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat merupakan salah satu habitat Ikan Gariang di Sumatera Barat.

Keberadaan Ikan Gariang berkaitan erat dengan terpeliharanya kondisi habitat hidupnya, dimana kondisi habitat dipengaruhi oleh perilaku masyarakat yang ada disekitarnya.

Perilaku masyarakat memiliki keterkaitan yang erat dengan sungai sebagai habitat Ikan Gariang. Terdapat hubungan erat antara perilaku masyarakat dengan kualitas ekosistem sungai sebagai rumah bagi spesies ikan tersebut. Perilaku masyarakat mencakup aktifitas kegiatan sehari-hari seperti pembuangan sampah sembarangan, penggunaan bahan kimia berbahaya, serta aktifitas manusia terhadap sungai dalam pemenuhan ekonomi dapat merugikan keseimbangan lingkungan sungai. Pembuangan limbah industri atau domestik secara tidak terkontrol dapat mencemari air sungai dan merusak atau mengganggu ekosistem perairan. Selain itu, kegiatan penangkapan ikan yang tidak berkelanjutan juga dapat berdampak pada populasi ikan yang ada serta ekosistem sungai secara keseluruhan. Oleh karena itu, perlunya pemahaman mendalam terhadap interaksi kompleks antara perilaku masyarakat dengan Sungai Batang Air Singgalang sebagai habitat Ikan Gariang menjadi penting untuk mengidentifikasi dampak negatif terhadap keberlanjutan keberadaan Ikan Gariang tersebut dan memahami bagaimana perilaku masyarakat dapat berkontribusi berdampak terhadap perubahan pada habitat ikan di sungai serta aktifitas manusia yang dapat mempengaruhi dan merubah habitat sungai secara keseluruhan.

Adapun permasalahan yang ingin dijawab melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku masyarakat terhadap habitat Ikan Gariang pada Sungai Batang Air Singgalang Sumatera Barat?
2. Bagaimana dampak perilaku masyarakat terhadap habitat Ikan Gariang pada Sungai Batang Air Singgalang?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memahami perilaku masyarakat terhadap Sungai Batang Air Singgalang sebagai habitat Ikan Gariang.
2. Untuk memahami dampak perilaku masyarakat terhadap Sungai Batang Air Singgalang sebagai habitat Ikan Gariang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak sebagai berikut:

1. Manfaat secara akademis, memberikan kontribusi bagi Program Studi Ilmu Lingkungan Universitas Andalas untuk memberikan informasi mengenai Perilaku Masyarakat Dan Dampaknya Terhadap Habitat Ikan Gariang (*Tor tambroides*) Di Sungai Batang Air Singgalang Sumatera Barat.
2. Manfaat secara teoritis, untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara manusia dan lingkungan, termasuk dampaknya terhadap habitat Ikan Gariang dan pemanfaatannya pada Sungai Batang Air Singgalang Sumatera Barat.
3. Manfaat secara praktis, memberikan masukan kepada pemerintah daerah, terkait dasar kebijakan bagi pihak yang berwenang dalam membuat kebijakan pengelolaan habitat Ikan Gariang di Sungai Batang Air Singgalang Sumatera Barat.



